

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP NEGERI 3 TULANG BAWANG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana (S. Pd)
Dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Adelia Oktapiantika

NPM : 1811010013

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP NEGERI 3 TULANG BAWANG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana (S. Pd)
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Adelia Oktapiantika

NPM : 1811010013

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag

Pembimbing II: Drs. Ruswanto, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran merencanakan dan melaksanakan pembelajaran evaluasi hasil pembelajaran dan mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran PAI kelas VII di SMP negeri 3 Tulang Bawang Barat, untuk mengetahui proses pembelajaran di SMP negeri 3 Tulang Bawang Barat dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran di SMP negeri 3 Tulang Bawang Barat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Lokasi penelitian terletak di SMP negeri 3 Tulang Bawang Barat. Pernyataan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dimana dalam proses pengumpulan datanya menggunakan metode observasi wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu data-data yang tertulis, pengamatan ke tempat lokasi langsung sehingga penulis mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara keseluruhan tentang keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP negeri 3 Tulang Bawang Barat tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain: kemampuan memahami karakter peserta didik, kemampuan dalam merancang pembelajaran kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran kemampuan mengevaluasi hasil belajar dan kemampuan mengembangkan potensi peserta didik telah

dilaksanakan dengan baik dan hasilnya Memuaskan. Faktor pendukung dari kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran PAI kelas VII di SMP negeri 3 Tulang Bawang Barat dapat dilihat dari tiga faktor yaitu faktor manusia atau guru yang memiliki kompetensi, faktor biaya yaitu yang cukup memadai dan sarana prasarana yang cukup sedangkan faktor penghambat yaitu guru yang belum memiliki kompetensi yang maksimal dalam penyajian materi dan peserta didik yang belum lancar dalam membaca tulis Alquran.

Kata kunci: kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam, proses pembelajaran.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Oktapiantika
NPM : 1811010013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka.

Apabila dilain waktu terdapat adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 23 Mei 2022

Penulis,



Adelia Oktapiantika

NPM 1811010013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H Endro Suratmin, Sukrame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260 Fax: 780422

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 3 TULANG BAWANG BARAT**

Nama : **Adelia Oktapiantika**

Npm : **1811010013**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah Dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syamsari Ali, M.Ag
NIP. 19611251989031003

Drs. Ruswanto, M. Ag.
NIP. 196303041998031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd
NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Let.Kol.H. Endron Suratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 TULANGBAWANG BARAT** Disusun oleh **ADELIA OKTAPIANTIKA, NPM 1811010013**, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pada Hari/Tanggal: **Kamis, 13 Oktober 2022**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd. (.....)

Sekretaris : Abdul Latief Arung Arafah, M. Pd. (.....)

Penguji Utama : Saiful Bahri, M.Pd.I. (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Syamsuri Ali, M. Ag. (.....)

Penguji Pendamping II : Drs. Ruswanto, M. Ag. (.....)



MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۗ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.

(Q.S. Al-Bayyinah : 7)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, karena usaha dan do'a akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Maka dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah, yaitu Ayahanda Ahmad Jauhari, S.Pd. I dan Ibunda Faulina yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran luar biasa dalam mendidik, membimbing membiayai pendidikan, memberi semangat serta senantiasa mendo'akan keberhasilan penulis, dan atas pengorbanan yang ikhlas baik moril maupun non materil terimakasih atas segalanya, semoga Allah SWT memuliakan keduanya baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kakaku tersayang Anindia Febriantika, dan adik-adik saya Fitria Nurazizah, Rahma Bunga Lestari, serta Ridho Nata Kesuma. Yang telah membimbing, memberi dukungan materil, dukungan semangat, motivasi serta senyuman.
3. Sahabatku tersayang, Ichan Hariyadi, Sari yana, Mira Nurisantika, Nurmaini, Nadia Juliyanti, Nur Padila, Novita Sari, Intan Kurnia, Lusi Kurnia, dan Alfi Azhari yang selalu menemani, banyak membantu, memberikan motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tersayang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya.
5. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu memotivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Adelia Oktapiantika , dilahirkan di Dayasakti, Tumijajar, Tulang Bawang Barat, pada tanggal 07 Oktober 2000. Adela demikian nama akrabnya adalah anak kedua dari lima bersaudara, dari pasangan Ayahanda Ahmad Jauhari, S.Pd.I dan Ibunda Faulina.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 02 Bandar Sakti Kec.Abung Surakarta Kab. Lampung Utara Provinsi Lampung pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Tumijajar Kec.Tumijajar Kab.Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Tumijajar, Kec.Tumijajar Kab.Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung pada tahun 2018. Pada tahun 2018 sampai saat ini pula penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam. Selama menimba ilmu di UIN Raden Intan Lampung

Penulis mendapat banyak pengalaman dari proses pembelajaran di kelas, PPL dan KKN dalam mengikuti PPL dan KKN tersebut penulis menyadari bahwa pengetahuan tidak hanya murni di dapatkan di dalam kelas saja, tetapi kita juga butuh informasi dari orang lain dan lingkungan sekitar yang bisa menambah pengalaman, selama penulis menjadi penulis pernah mengikuti UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA), selain itu penulis juga pernah mengikuti UKM Permata Sholawat, organisasi lain IKAM TUBABA dan PKPT IPNU IPPNU.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

Shalawatteiring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan seluruh umat yang selalu mengikuti ajaran agama dan sunnah-sunnahnya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D, selaku rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bertholabul 'ilmi dikampus tercinta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Syamsuri Ali, M. Ag, sebagai pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam pemilihan judul hingga penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Ruswanto, M. Ag, sebagai pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan

skripsi.

6. Bapak Sahbirin, S.Pd selaku Kepala SMPN 3 Tulang Bawang Barat yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Ibu Annisa Nurbaiti, S.Pd, Bapak Nur Sodik, S.Pd.I, Ibu Hibsuwamilda, S.Pd.I dan Ibu Acita Meihilda, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam yang telah ikhlas memberikan informasi dan juga data sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.
8. Guru beserta Siswa-siswi yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
9. Kepada seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis yang kelak akan menjadi bekal.
10. Pihak perpustakaan pusat maupun perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah menyediakan buku-buku referensi pada penulis.

Akhirnya, mudah-mudahan seluruh jasa baik moril maupun materil dari berbagai pihak mendapat pahala dari Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Bandar Lampung, Mei 2022
Yang membuat

Adelia Oktapiantika
NPM 1811010013

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Abstrak	iii
Surta Pernyataan	iv
Halaman Persetujuan	v
Pengesahan	vi
Motto	vii
Persembahan	viii
Riwayat hidup	ix
Kata Pengantari	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran	xv
Bab I Pendahuluan	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	24

BAB II Landasan Teori

A. Kompetensi Pedagogik Guru	26
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru PAI	26

2. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam ..	32
3. Komponen-Komponen Kompetensi Pedagogik	35
4. Indikator Kompetensi Pedagogik	42
B. Guru Pendidikan Agama Islam	46
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	46
2. Syarat-Syarat Guru Agama Islam.....	49
C. Proses Pembelajaran	51
1. Pengertian Pembelajaran	51
2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran	53
3. Karakteristik Pembelajaran	54
4. Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013	55
5. Proses Pembelajaran PAI	58
D. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran PAI	72

BAB III Deskripsi Objek Penelitian

A. Gambaran Umum Objek	73
1. Gambaran tentang SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.....	73
2. Visi dan misi SMPN 3 Tulang Bawang Barat	75
3. Tujuan sekolah	76
4. Vasilitas sekolah	77
5. Data pendidik dan tenaga kependidikan.....	78
6. Keadaan Peserta Didik	83
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian	87

BAB IV Analisis Penelitian

A. Analisis Data Penelitian	94
--	-----------

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	130
B. Saran.....	131

DAFTAR PUSTAKA 132
LAMPIRAN..... 134



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat	9
Tabel 2. Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan	54
Tabel 3. Pendekatan satifik.....	56
Tabel 4. Rombongan belajar.....	62
Tabel 5. Teknik penilaian pengetahuan	66
Tabel 6. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan.....	78
Tabel 7. Riwayat pendidikan guru PAI SMP negeri 3 Tulang Bawang Barat	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	.65
Gambar 2.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3. Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 4. Lembar Observasi Peserta Didik

Lampiran 5. Kisi-Kisi Wawancara

Lampiran 6. Kisi-Kisi Observasi

Lampiran 7. Kisi-Kisi Dokumentasi

Lampiran 8. Dokumentasi Saat Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Kompetensi pedagogik

Menurut undang-undang ini. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Pendidik Bab 1, pengetahuan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus, secara internal, dan dikendalikan oleh guru atau inservicetrainer.¹Padahal konsep pedagogi adalah kajian teoritis yang menanyakan apa dan bagaimana cara terbaik untuk mengajar.

Kompetensi pedagogis - kemampuan untuk mengelola pengajaran siswa, termasuk pemahaman, pengembangan dan implementasi pelatihan, pengukuran hasil belajar, serta pengembangan siswa mencapai tujuannya.²

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Hamdani dan A. Fuad Ihsan Pendidik Agama Islam, guru adalah orang dewasa yang bertugas mengajar/membantu siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, sehingga dapat mengaksesnya potensi pertumbuhan untuk menunaikan misinya sebagai ciptaan Tuhan, khalifah bagi umat Islam. tempat dunia, sebagai masyarakat dan sebagai orang bebas.³

¹Kementerian Agama Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Fakultas (jakarta: Direktorat Jenderal Agama, 2007), hlm, 60

²Mulyasa, standar intelektual dan pendidikan, (bandung: PT remaja rosdakarya, 2007), hlm. 75.

³Hamdani dan A. Fuad Ihsan, Filsafat Pendidikan Islam, (bandung: pustakawan, 2007), hlm. 93.

Guru Islam dalam bidang ini adalah mereka yang mampu mengajar, mengajar, dan membimbing siswa khususnya dalam studi Islam dan bertanggung jawab atas pekerjaannya.

3. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kurikulum, sebagaimana dijelaskan oleh Prayitno, adalah bahwa pembelajaran adalah pekerjaan yang sedang berlangsung oleh siswa yang berkomitmen untuk mencapai tujuan pembelajaran di satu sisi dan di sisi lain, adalah pekerjaan yang sedang berlangsung oleh pendidik untuk mengedepankan kegiatan tersebut. nilai maksimal pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh siswa..

Kurikulum merupakan perpaduan antara siswa dan guru secara langsung atau tidak langsung yang membahas, menginspirasi, menghibur, menantang, dan memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat merupakan fasilitas penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian pentingnya kehidupan bermasyarakat, yang dapat membantu manusia untuk sukses, pengetahuan baru dan hidup lebih baik di masa depan. Melalui pendidikan, orang akan memperoleh kekayaan pengalaman hidup dan cara-cara untuk memecahkan masalah hidup, dan mendapatkan cara hidup yang lebih baik.

Pada tingkat kinerja, pendidikan dilakukan melalui pendidikan sekolah, baik legal maupun ilegal. Dalam hal ini, guru adalah pemimpin yang dapat berperan sebagai pemimpin kurikulum untuk mewujudkan tujuan. Dengan asumsi bahwa guru memegang landasan dan gagasan, sebagai pemimpin kegiatan pembelajaran, tugas guru menjadi semakin sulit. Guru

hari ini Guru adalah sumber daya yang lebih penting bagi masyarakat daripada guru di masa lalu, karena di masa lalu orang tidak berpendidikan, hanya sumber daya. Ini karena publik sekarang memiliki sumber informasi lain yang mungkin lebih akurat daripada yang ditunjukkan oleh status mereka instruktur.⁴

Dalam Islam pendidikan merupakan tugas yang harus dilakukan oleh setiap muslim. Seperti yang dikutip oleh Ibnu Majah:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu adalah kewajiban atas setiap muslim”. (HR. Ibnu Majah)

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan suatu keniscayaan yang harus dipenuhi sepanjang hidup manusia. Ketidakmampuan kelompok yang tidak berpendidikan untuk bertahan hidup, tumbuh, sejahtera, sejahtera, dan bahagia menurut pandangan hidupnya. Semakin tinggi tujuan individu, semakin besar kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai cara untuk mencapai tujuan tersebut. Karena dalam kehidupan manusia selalu ada gangguan (gangguan sendiri). Oleh karena itu Allah akan memuliakan orang-orang yang selalu menuntut ilmu dan pengayaan

Pendidikan merupakan pengalaman belajar mengajar bagi siswa yang mengambil prinsip belajar sebagai kunci kelulusan. Pelatihan adalah hubungan dua arah, pengajaran dilakukan sebagai guru, sedangkan pengajaran dilakukan siswa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman. Siswa belajar untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis penelitian serta mengembangkan kemampuan dan keterampilan perilaku yang dapat digunakan untuk memperbaiki diri.⁵ Di dalam kelas, akan terjadi kerjasama antara guru dan siswa untuk mencapai

⁴Syaiful Sagala, Kapasitas Guru dan Siswa, (Bandung: Alfa Beta, 2014), hlm.

⁵Ibid, hal. 164.

tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran dapat efisien dan efisien, dan mencapai hasil yang diinginkan memerlukan pemantauan proses pembelajaran serta seluruh proses untuk menyelesaikan proses pembelajaran.

Faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar di sekolah adalah guru. Seorang guru adalah fondasi untuk pencapaian akademik, seperti perannya sebagai guru, pendidik, mentor, mentor, dan mentor siswa. Guru memainkan peran yang bertanggung jawab di masyarakat. Adalah tanggung jawab mereka untuk membuat guru hormat, sehingga orang tidak meragukan guru. Tentang percaya dia adalah seorang guru yang dapat mengajar anak-anak mereka untuk menjadi orang baik. Dengan kepercayaan masyarakat, guru diberi tanggung jawab dan tanggung jawab yang berat. Bekerja keras tetapi juga lebih sulit untuk bertanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan, peran seorang guru tidak bisa diabaikan. Guru adalah penentu tertinggi di seluruh kursus yang membutuhkan perhatian moderat. Guru adalah seseorang yang memberikan pengetahuan/keterampilan kepada individu atau kelompok. Jadi untuk menjadi seorang guru, Anda harus memiliki keterampilan, pengetahuan atau kemampuan khusus dan dapat berperan dalam peran mereka, guru tidak hanya mengajar, mengajar, tetapi juga mengajar. mengajar. Untuk memenuhi perannya, guru mampu memenuhi kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.⁶

Jadi guru memiliki pekerjaan yang sulit, guru diminta untuk memikul tanggung jawabnya yang berat, mempraktekkan pekerjaannya sebagai guru dan bisa mandiri. Sesuai dengan firman Allah SWT, yaitu:

⁶Moh Qorib dan Nur Fuadi, Guru Pribadi, (Yogyakarta: Grafindolitera Media, 2009). 118

قُلْ يَاقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَاَسُوْفَ تَعْلَمُوْنَۙ مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ عَاقِبَةُ
الدَّارِۙ اِنَّهٗ لَا يَفْلِحُ الظَّالِمُوْنَ

Artinya :Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai kaumku, berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan beruntung.(Al-An'am/6:135). (terjemah kemenag RI 2019)

Menurut kitab suci, seorang guru adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab yang berat, sehingga ia harus bekerja keras. Karena mengajar merupakan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan dan kemampuan untuk melakukan tugasnya. Jika guru tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik.

Kognisi adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, perilaku yang terjadi dalam perjalanan berpikir dan bertindak. Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang telah menjadi kecerdasan juga dapat ditentukan bagian darinya, sehingga ia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan minat, serta perasaan perilaku psikomotorik sebaik mungkin. Berdasarkan pengertian pengetahuan, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai kurikulum yang membahas pengembangan tugas-tugas yang kompeten (berpengetahuan) dengan standar tertentu dengan baik, sehingga hasilnya dapat diharapkan oleh siswa dalam bentuk pengetahuan. beberapa kinerja.⁷

Oleh karena itu, peran pendidik sangat penting dalam meningkatkan kesadaran siswa akan tujuan hidupnya, sebagaimana disebutkan di atas. Pembelajaran dapat berdampak

⁷E. Mulyasa, Sastra Hikmah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

pada guru untuk dapat meningkatkan peran dan kinerjanya karena kurikulum dan proses pembelajaran dan siswa yang menerima pendidikan, teks sering ditentukan oleh peran dan kemampuan guru, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan dapat mengelola kelas dengan lebih baik. Sehingga hasil belajar siswa berada pada level yang baik.⁸

Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh dari perguruan tinggi hingga program sarjana sarjana atau program d-4 pada ayat 10. Disebutkan bahwa kualifikasi sebagaimana dimaksud dalam baris bahasa 8 meliputi pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, dan keahlian. ilmu yang didapat melalui pendidikan.⁹

Kompetensi kunci yang dibutuhkan guru untuk menjadi efektif dan kuat adalah pengetahuan, guru perlu belajar paling banyak untuk menguasai keterampilan berpikir dan bertindak. Dalam standar nasional pendidikan, uraian pasal 28 kalimat 3 butir A menyatakan bahwa kecerdasan pedagogik adalah kemampuan seorang guru untuk mengontrol belajar siswa, pembelajaran yang meliputi memahami siswa, mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, mengamati program, dan mengembangkan keragaman siswa. kemampuan yang dia miliki.¹⁰

Seperti yang tertuang dalam Kebijakan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 menyebut guru sebagai keterampilan pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengendalikan siswa yang meliputi:

- a. Memahami visi atau pembelajaran dasar
- b. pemahaman siswa
- c. Kurikulum atau pengembangan kurikulum

⁸Oemar Hamalik, Guru Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 36

⁹UU 14 Tahun 2005 mengatur tentang Guru dan Pendidik, Pasal 8 dan 9.

¹⁰E. Mulyasa, Sebagai Guru (Menciptakan Pembelajaran yang Berkualitas dan Menyenangkan, Jilid 5, Halaman 75

- d. Pelajari desain
- e. Pelatihan dan diskusi lanjutan
- f. pendidikan teknologi
- g. Evaluasi mata pelajaran
- h. Mengembangkan siswa untuk mencapai potensi penuh mereka.¹¹

Studi Islam berbeda dengan agama lain. Kajian agama Islam tidak hanya berdampak pada kehidupan dunia, tetapi juga pada kehidupannya. kehidupan di akhirat. Oleh karena itu disabilitas memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat, terutama di kalangan umat Islam. Pendidikan disabilitas merupakan kurikulum berbasis sekolah yang tertuang dalam Bab 37 UU Sisdiknas, yang menyatakan bahwa kurikulum sekolah dasar dan menengah harus memuat pendidikan agama.

Seorang guru Islam memainkan peran yang sangat penting, tidak hanya mengajar murid-muridnya untuk memahami dan memahami ajaran Islam secara efektif, tetapi juga mengajar murid-muridnya untuk mengikuti nasihat-nasihat ini dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya melalui pendidikan pedagogis sebagai keterampilan yang harus dimiliki setiap guru. Pendidik Islam juga ingin berkreasi situasi yang memungkinkan siswa berhasil, dan dapat meningkatkan keterampilan penelitiannya.¹²

Sesuai dengan firman Allah Surah Ali-Imron 159:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَاَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهُ عَاقِبَةُ
الْذٰرِّ اِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظّٰلِمُوْنَ

¹¹Undang-Undang Federal Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008, <https://Disdik.Kaltimprov.Go.Id/Read/Pdfview/15>, 26 Februari 2022 pukul 21.10.

¹²Slameto, "Pendidikan dan Pentingnya Itu" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 27.

Artinya :Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai kaumku, berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan beruntung.(Al-An'am/6:135). (terjemah kemenag RI 2019)

Sesuai dengan uraian di atas, guru harus memiliki hati yang lembut, memiliki kasih sayang kepada siswa, saling berkomunikasi di sekolah dan di luar sekolah, tidak berat menjauhkan siswa. Takutlah pada guru.. Karena guru sejati adalah orang yang bisa memberikan contoh yang baik bagi murid-muridnya.

Pada zaman sekarang ini, masih terdapat guru khususnya guru pendidikan agama Islam yang belum mampu memenuhi standar kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (kompetensi pedagogik), sehingga apa yang diberikan belum dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di dalam kelas. Guru yang berkompeten akan mampu merangsang peserta didik dan mengelola kelas untuk menyukai materi pembelajaran yang akan di sampaikan. Dengan adanya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru dapat digunakan untuk memahami situasi dan kondisi peserta didik dengan baik. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik akan menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif efektif, menyenangkan dan mampu mengelola kelasnya sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat terlaksana dengan optimal.

Pelaksanaan PAI pada sekolah tidak lepas dari berbagai permasalahan Yang terjadi, seperti: lemahnya proses pembelajaran, orientasi pembelajaran yang Keliru, pembelajaran yang tidak interaktif, lemahnya aspek metodologis Pembelajaran PAI, materi dan muatan

pendidikan agama, pendidikan agama yang Kurang terintegrasi, dan alokasi waktu pembelajaran mata pelajaran PAI pada Sekolah yang kurang.

Indikator kompetensi pedagogik yang harus ada pada diri seorang guru tertuang dalam Profil Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat sebagai berikut :

Tabel 1
Profil Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

No	Sub kompetensi	Indikator kompetensi
1	Kemampuan dalam Menguasai karakteristik peserta didik	1. Guru PAI memperhatikan peserta didik dari segi kognitif ketika sedang belajar di dalam kelas agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik
2	Kemampuan dalam membuat rancangan pembelajaran	1. Guru PAI merancang RPP sesuai dengan materi dan menentukan strategi, metode dan media pembelajaran yang cocok.
3	kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	1. Gurupai aktif dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas mulai dari membuka pembelajaran menyampaikan inti dan menutup pembelajaran 2. Guru PAI aktif dalam berkomunikasi dengan siswa dan memberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang diajarkan.
4	Kemampuan dalam evaluasi pembelajaran	1. Guru PAI melaksanakan penilaian dengan cara melakukan pretest poster penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.
5	Kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk	1. Guru PAI memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik seperti

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	menyalurkan potensi sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.
--	---

Berdasarkan hasil pra penelitian yang penulis lakukan yaitu wawancara dengan Bapak Sahbirin, S.Pd di peroleh informasi bahwa :

“Kompetensi pedagogikguru Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat sudah baik, dengan melihat hasil evaluasi yang dilakukan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rata-rata telah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Guru Pendidikan Agama Islam disini mampu membuat RPP, silabus, penggunaan strategi, metode serta dapat mengevaluasi pembelajaran dengan baik.”¹³

Selanjutnya penulis melakukan observasi dengan mengamati secara langsung guru Pendidikan Agama Islam sudah menguasai dalam mengajar di dalam kelas, dan di peroleh data mengenai penguasaan terhadap materi dan teknik mengajar. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan guru PAI dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dalam membuat Silabus, RPP, Strategi yang tepat sehingga peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun guru pendidikan agama islam belum maksimal dalam memahami karakteristik peserta didik. Karena terdapat siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI hal ini dapat dilihat masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam mengajar, tidak mengerjakan tugas, kurang membaca buku dan malas mencatat. Selain itudalam penggunaan media pembelajaran masih menggunakan media yang kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan.¹⁴

¹³Wawancara Dengan Bapak Sahbirin, S.PD, Selaku Kepala SMPN 3 Tulang Bawang Barat, 31 Agustus 2021.

¹⁴Hasil observasi yang penulis lakukan di SMPN 3 Tulang Bawang Barat pada tanggal, 01 oktober 2021.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat”.

C. Fokus Dan Sub fokus penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian ini adalah tentang kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran PAI. Yang dirumuskan dalam sub-fokus penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru PAI kelas VII di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.
2. Proses pembelajaran PAI di dalam kelas di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.
3. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan yaitu:

Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai beberapa tujuan dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah: Untuk mengetahui kompetensi pedagogik Guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pelatihan lanjutan bagi guru mengajar di SMA.

2. Manfaat praktis

Kami berharap hasil penelitian ini kemudian dapat ditransformasikan menjadi data, warna dan bahan ajar bagi guru yang mengajar di perguruan tinggi termuda, sehingga dapat mengembangkan keterampilan secara efektif untuk mencapai standar pembelajaran yang lebih baik dan tujuan yang diinginkan di masa depan. dapat diselesaikan. Selain itu, dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut untuk membahas isu-isu yang sama dengan diagnostik lainnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kompetensi adalah kemampuan seorang guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat. Berikut merupakan beberapa hasil usaha pencarian peneliti tentang skripsi yang berkaitan dengan peneliti lakukan

1. Jurnal Irvina Zulvah, dengan judul “ kompetensi pedagogik guru PAI SMA dalam jurnal kajian pendidikan Islam”. kompetensipedagogik guru PAI SMA se-Kecamatan Bringin Semarang 2012 tergolong baik, terbukti dari latar belakang pendidikan guru yang linier dengan pelajaran yang diampu, pemahaman terhadap kompetensi pedagogik yang baik, persiapan alat pembelajaran dan manajemen pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru PAI,

namun terdapat perbedaan dalam penelitian yaitu hanya memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru PAI saja sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan mengenai kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 3 Tulang bawang barat.

2. Skripsi M. Syukron, mahasiswa prodi pendidikan agama islam fakultas tabiyah dan keguruan tahun 2017 yang berjudul kompetensi pedagogik guru agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa PAI kelas V di SDN beringin raya kecamatan kemiling bandar lampung sudah dilakukan kepada siswanya dengan baik. Adapun bentuknya meliputi: dalam aspek memahami karakteristik peserta didik masih sebatas cara guru memahami karakteristik peserta didik, belum sampai pada pemahaman guru pada pemahaman guru terhadap karakteristik tersebut. Kemudian untuk aspek kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran digunakan untuk menentukan pendekatan, metode, strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dalam mengevaluasi pembelajaran guru menggunakan model penilaian otentik. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru, namun terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh M. Syukron membahas mengenai kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang analisis kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 3 Tulang bawang barat.
3. Jurnal karya maya safitri dengan judul “ analisis kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum di SMA Negeri”. Dalam jurnalnya kompetensi pedagogik guru PAI

dikelola dengan baik yang mewujudkan dengan penyusunan rencanapembelajaran, silabus, program tahunan, dan program semester, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru PAI, namun terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Maya Safitri membahas mengenai kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum di SMA Negeri, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang analisis kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 3 Tulang bawang barat.

4. Skripsi Khaerul Huda mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”.skripsi tersebut lebih memfokuskan kajian tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga yang sangat baik dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas dan sesuai dengan PermendiknasNo 16 tahun 2007.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru PAI, namun terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Khaerul Huda yang membahas mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 3 Tulang bawang barat.

5. E. Mulyasa (2011) dalam bukunya “standar kompetensi dan sertifikasi guru” menguraikan

kompetensi-kompetensi serta uji kompetensi dalam standar dan sertifikasi guru dan aspek-aspek kompetensi berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Buku ini menjadi salah satu rujukan penulis dalam penelitian tentang kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 3 Tulang bawang barat.

H. Metode penelitian

Metode metode atau alat untuk menemukan sesuatu dengan alur kerja, metode yang akan didefinisikan, adalah cara kerjanya. Proses ini didefinisikan sebagai metode atau proses yang dilakukan dalam proses penelitian.¹⁵

Prosesnya sama dengan proses, yaitu penelitian dan pengembangan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian. Ketika sains adalah semua tentang kegiatan penelitian, eksplorasi, dan eksperimen di satu tempat, untuk mendapatkan wawasan baru dan kemajuan sains dan teknologi.¹⁶¹⁷

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian adalah suatu cara untuk menemukan dan memperoleh informasi, fakta, atau prinsip baru yang mempunyai tujuan tertentu dengan proses.

a. Bentuk dan jenis penelitian

Jenis penelitian dapat diklasifikasikan menurut tujuan, dan tingkat latar alami subjek dalam penelitian. Sesuai dengan tujuannya, proses penelitian terapan dan penelitian pengembangan (research and development). Selain itu, menurut derajat kealamiannya, penelitian dapat

¹⁵Mardalis, A Study of Science, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 24

¹⁶Margono, Metodologi Penelitian Tindakan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 1

¹⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 2

dikelompokkan menjadi penelitian eksperimental, ilmiah, dan naturalistik.¹⁸

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kumpulkan informasi untuk SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat tentang jumlah siswa VII tahun pelajaran 2021/2022
- b. Caranya melalui wawancara, untuk mengetahui keterampilan guru dalam proses pendidikan Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
- c. Dengan mengamati (mengamati) peran pendidik dalam kurikulum Studi Agama Islam. Dari catatan selama bekerja, hingga dapat membuat laporan hasil penelitian.

b. Metode Penentuan Subjek

Topik penelitian adalah mereka yang memahami materi penelitian serta seniman dan orang lain yang memahami materi penelitian. Tujuan penelitian adalah tujuan penelitian yang menitikberatkan pada penelitian.¹⁹ Dalam penelitian yang baik, penentuan subjek harus masuk akal, yaitu pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman sebelumnya sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan secara lebih efektif.

Proses penentuan subjek biasanya informasi berdasarkan informasi yang diterima.²⁰ Penelitian data merupakan tempat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh para ilmuwan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang disebut dengan penentuan data center. Tujuan sumber

¹⁸Ib., Hlm. 4

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Penelitian Prosedur Kinerja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

data dalam penelitian sebagai seorang ilmuwan adalah untuk menulis penulis itu sendiri dan siapa subjeknya dan sekaligus sumber datanya adalah:

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah bertindak sebagai administrator sekolah, pengawas dan administrator dengan kewenangan untuk memantau dan mendukung seluruh sumber daya sekolah sehingga dapat bekerja secara efektif, baik dan efektif untuk mencapai tujuan mereka yang ingin dicapai.

b. Guru agama Islam

Guru memimpin dan bergerak menuju pembelajaran di kelas. Guru penting dalam penelitian, karena guru akan melihat praktik-praktik dalam membimbing siswa mengatasi kesulitan belajar. Informasi dapat diperoleh dalam bentuk laporan langsung dan wawancara tentang upaya guru agama Islam dalam pendidikan, khususnya program PAI siswa.

c. Siswa

Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat tidak lebih penting dari guru, karena tanpa siswa pendidikan tidak akan baik.

Guru agama Islam sebagai mata pelajaran dalam mata kuliah ini karena guru agama Islam membuat dokumen-dokumen penting atau dokumen penting. Sementara itu, kepala sekolah dan siswa kelas tujuh di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat biasa mempromosikan kursus atau kursus kedua.

c. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah tujuannya adalah untuk secara langsung memantau objek yang dipelajari

dan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang peristiwa di daerah tersebut. Namun, menurut Sustrisno Hadi, pengawasan, keahlian dapat diartikan sebagai penyelidikan dan pelaporan serta penulisan kasus dapat dikaji baik secara langsung maupun tidak langsung.²¹

Jenis-jenis asesmen menurut perannya dapat dibedakan menjadi dua jenis sebagai berikut:

- 1) Penelitian partisipatif, seperti penelitian, adalah bagian dari keadaan alami di mana penelitian dilakukan.
- 2) Observasi non-partisipatif, seperti pada observasi ini peran perilaku cendekiawan dalam kegiatan yang berkaitan dengan tim observasi kurang.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan non-partisipatif, karena ilmuwan tidak terlibat dalam aktivitas kehidupan individu atau kelompok yang akan diamati. Dengan cara ini penulis menyusun dokumen Keahlian Guru dalam Kurikulum Pelajaran Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

Pengamatan yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Pada tanggal 30 Agustus 2021, Ustadz memeriksa siswa kelas VII Fakultas Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat yang mengkaji potensi fakultas Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di kelas.
- 2) Pada tanggal 31 Agustus 2021, peneliti melakukan survei terhadap siswa kelas

²¹Sustrisno Hadi, Peneliti, Jilid II, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 158

VII SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat, yang ditemukan adalah penampilan siswa di dalam kelas.

b. Metode wawancara

Ada banyak jenis wawancara, seperti wawancara, paruh waktu, dan non-wawancara.²²

1) Wawancara terstruktur (*structuredinterview*)

Wawancara dengan prosedur digunakan sebagai proses pengumpulan, jika peneliti atau penulis sudah mengetahui informasi apa yang akan diterima.

2) Wawancara semi-struktur (*semistrukturinterview*)

Jenis wawancara ini adalah untuk menemukan isu-isu yang bersifat open-ended, dimana para pihak diundang untuk mengajukan pertanyaan tentang pemikiran dan ide mereka. Dalam wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat pernyataan yang dibuat oleh instruktur.

3) Wawancara tidak berstruktur (*unstructuredinterview*)

Wawancara standar adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan informasi wawancara yang telah disiapkan dan dilengkapi untuk dokumentasi.

Dalam penelitian ini, narasumber yang peneliti wawancarai antara lain:

²²Ib., P 233

- 1) Bapak Sahbirin, S.Pd., selaku ketua SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
- 2) Bapak Pirkadi, S.Pd., selaku ketua SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
- 3) Bapak Suyatno, M.Pd., selaku Direktur Pendidikan SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
- 4) Ibu Mulyani, S.Pd., sebagai Instruktur BK SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
- 5) Bapak Nur Sodik, S.Pd.I., Guru Besar Agama Islam SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
- 6) Ibu Acita Meihilda, S.Pd., menjadi Guru Besar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
- 7) Ibu Annisa Nurbaiti, S.Pd., Guru Besar Ilmu Agama Islam di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
- 8) Ibu Hibsuwamilda, S.Pd., menjadi Guru Besar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
- 9) Ridho nata kesuma, sebagai siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
- 10) Dewi Seftianingsih, sebagai siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
- 11) M. Hino Maulana sebagai siswa VII di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
- 12) Hendra Gunawan sebagai siswa VII di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

c. Metode dokumentasi

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi dengan berusaha menemukan data tertulis untuk menggantikan bukti penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, informasi adalah “menemukan informasi tentang hal-hal yang

berupa karangan, karangan, buku, buletin, karangan, notulen, leger, proses, dan lain-lain.

Prosedur yang digunakan untuk memberikan informasi jumlah siswa, dosen dan staf, desain, fasilitas dan prosedur, lokasi dan lokasi SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

Dokumen yang akan diterima sarjana meliputi:

1. Rencana / Monograf SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
2. Daftar Siswa VII SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
3. Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
4. Daftar Dosen dan Staf SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
5. Nama Seluruh Siswa SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
6. Visi, Misi SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
7. Rencana Pendidikan Teknis Karir (RPP) Guru Disabilitas di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat
8. Kurikulum yang digunakan dalam Pendidikan Disabilitas di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mempelajari dan mengambil informasi yang diperoleh melalui wawancara, penulisan, dokumentasi, kategorisasi data, menjelaskan kepada unit, sintesis, merancang untuk model, memilih apa yang penting dan apa yang

dipelajari. dan membuat kesimpulan yang dapat mereka dan orang lain pahami dengan mudah.²³

Penilaian kualitas data bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan kemudian dikembangkan menjadi the theory. Berdasarkan kebutuhan yang dihasilkan oleh data, data diselidiki lebih lanjut, dan kemudian berdasarkan data yang disimpan, Anda dapat menentukan apakah permintaan tersebut diterima atau tidak. Jika Anda dapat menimpa data berdasarkan proses trigulasi, ternyata teori tersebut diakui, maka teori tersebut dibangun menjadi pemikiran.²⁴

Analisis data dalam penelitian yang baik dilakukan pada saat pengumpulan data, dan ketika selesai, data disimpan tepat waktu. Setelah Anda mengumpulkan data yang memiliki proses pengumpulan data, Anda harus terlebih dahulu memproses data tersebut sebelum Anda dapat mengevaluasinya satu per satu untuk meringkasnya. Miles dan Huberman mengatakan tantangan dalam analisis data adalah mengurangi data, keluaran dokumen, dan seni/bukti akhir.²⁵

Langkah-langkah dalam analisis data adalah:

a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Ada banyak informasi dari lapangan, yang membutuhkan penulisan yang cermat dan terperinci. Perlu dicatat bahwa semakin lama ilmuwan berada di lapangan, semakin banyak informasi yang ada, semakin sulit jadinya. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data dengan meminimalisir data. Lebih sedikit data

²³Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan,, hlm. 334 ib.

²⁴Sustrisno Hadi, Peneliti, Jilid II, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 117

²⁵Sugiono, Op City, hal. 337

berarti menulis konten, memilih item kunci, berfokus pada item kunci, menemukan konten dan legitimasi, dan menghilangkan sampah. Data yang disingkat dengan demikian memberi para ilmuwan gambaran yang lebih jelas, sehingga lebih mudah untuk membuat dan mencari lebih banyak data saat dibutuhkan.

b. *Data display (penyajian data)*

Tampilan data adalah pengelolaan data setengah lengkap yang tidak sama dalam teks dan sudah memiliki definisi yang jelas mengalir ke dalam matriks distribusi sesuai dengan konten yang dibagi ke dalam kategori dan dikategorikan, dan akan memecah poin-poin tersebut menjadi lebih dan lebih. bentuk yang lebih mudah. disebut subtema.²⁶

c. *Conclusiondrawing/ verification*

Kesimpulan nama yang dihasilkan masih bersifat sementara dan akan berubah jika bukti yang kuat dan mendukung tidak disajikan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditetapkan pada tahap pertama valid pada saat penelitian kembali ke situs untuk tujuan mengumpulkan teks-teks data, maka kesimpulan dimasukkan ke kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian yang baik akan memungkinkan kita untuk menanggapi masalah yang muncul dari awal, tetapi desain dan desain masalah dalam penelitian yang baik masih bersifat sementara dan akan meningkat setelah penelitian di bidang ini. . Kesimpulan

²⁶Haris hediansyah, metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial (Jakarta: salemba, 2010), hlm. 176.

dalam studi yang baik harus menjadi kesimpulan baru yang belum ada sebelumnya.²⁷

Setelah dilakukan cara demikian, untuk memperoleh kesimpulan akhir dari hasil penelitian, penulis menggunakan teori induktif, yaitu “suatu metode yang dimulai dari Kesimpulan khusus yang menyimpulkan bahwa pada umumnya induktif ini berdasarkan fakta. , keadaan, kemudian fakta ditarik, dan digeneralisasikan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang kerangka penulisan yang disusun secara sistematis. Hal ini dilakukan penulis untuk memberikan gambaran ringkas tentang bab-bab yang akan di bahas.

Bab I, di dalam bab ini membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, dalam bab ini terdapat pembahasan tentang landasan teori, yang terdiri dari kompetensi pedagogik, guru pendidikan agama islam dan proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

Bab III, bab ini berisikan Tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat dan penyajian Fakta dan data penelitian.

Bab IV, bab ini membahas tentang analisis penelitian yang terdiri dari analisis data penelitian dan temuan penelitian di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

²⁷kota op. 339 ib.

Bab V, dalam bab ini membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari peneliti terhadap hasil penelitian dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

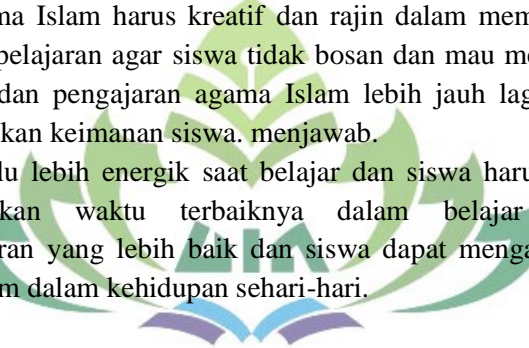
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat dapat disimpulkan bahwa Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP negeri 3 Tulang Bawang Barat sudah baik. Baik dari segi memahami karakteristik peserta didik, hal ini dapat dilihat guru PAI melakukan pendekatan terhadap peserta didik untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki. Selanjutnya merencanakan rancangan pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk menentukan pendekatan metode, strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang telah tertuang di dalam silabus dan RPP. Kemampuan melaksanakan perencanaan pembelajaran, hal ini dapat dilihat saat guru memulai pembelajaran menyampaikan inti pembelajaran dan menutup pembelajaran. kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran Guru pai menggunakan ragam penilaian seperti pretest, posttest, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester guna mengetahui hasil belajar peserta didik dan kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik, guru PAI memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk disalurkan sesuai dengan kemampuan dan bakat dari peserta didik.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru mata pelajaran PAI di SMP negeri 3 Tulang Bawang Barat secara keseluruhan dapat melaksanakan tugasnya secara baik dan profesional. Namun masih terdapat sebagian guru yang perlu memaksimalkan dalam memanfaatkan media pembelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran di SMP negeri 3 Tulang Bawang Barat berjalan dengan baik dan guru khususnya guru pendidikan agama Islam

telah melaksanakan tugasnya sesuai yang telah diberikan dan Dalam kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam terdapat faktor pendukung dan penghambat Dalam proses pembelajaran yaitu: faktor pendukung antara lain faktor manusia, faktor biaya dan faktor material sedangkan faktor penghambat Dari kompetensi pedagogik guru PAI adalah kemampuan guru dalam menyajikan materi dan peserta didik yang belum lancar dalam membaca tulis Alquran.

B. Saran

1. Sekolah harus melengkapi fasilitas dan prosedur belajar yang diperlukan untuk membantu guru kelas.
 2. Guru agama Islam harus kreatif dan rajin dalam memilih ide dan mata pelajaran agar siswa tidak bosan dan mau mengikuti pelajaran dan pengajaran agama Islam lebih jauh lagi untuk meningkatkan keimanan siswa. menjawab.
 3. Siswa perlu lebih energik saat belajar dan siswa harus dapat menggunakan waktu terbaiknya dalam belajar untuk pembelajaran yang lebih baik dan siswa dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS serta Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Jakarta: Ditjen Depag, 2007.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan, Cet 5.
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Research Jilid II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Hamdani dan A. Fuad Ihsan. *filsafat pendidikan Islam*. bandung: pustaka setia, 2007.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- <https://himitsuqalbu.wordpress.com/2021/10/10/definidi-guru-pendidikan-islam-menurut-para-ahli/online> tersedia: (10 Oktober 2021)
- <https://sripsi-tarbiyahpai.blogspot.com/2021/10/10/pengertian-kompetensi-pedagogik.html>.online tersedia: (10 Oktober 2021)
- <https://sripsi-tarbiyahpai.blogspot.com/2021/10/10/pengertian-kompetensi-pedagogik.html>.online tersedia: (10 Oktober 2021)
- Kementrian Agama RI, Panduan Umum Lampiran permendikbud No. 103/2014.
- Lampiran Permendikbud No. 22/2016.
- Lampiran Permendikbud No.22/2016.

- Majid, Abdul. *Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakaryaoffset, 2012.
- Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Margono. *Metodologi Penelitian Tindakan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moh Qorib Dan Nur Fuadi. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindolitera Media, 2009.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Peraturan dirjen pendidikan islam no. Dj.I/12a/2009.
- Permendikbud no. 23/2016 pasal 2 dan 1
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Sagala, Sayful. *Kemampuan Profesional Guru Dan Dosen Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfa Beta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Trianto, Dkk. *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru Dan Dosen*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. Bandung: Fermana, 2006.
- Undang-UndangRi, Nomor 14 Tahun 2005, Guru Dan Dosen, Pasal 8
- Usman, Moh. User. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Pasal 8 Dan 9.
- Yasin, Ahmad Fatah. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Irvina Zulvah kompetensi pedagogik guru PAI SMA dalam jurnal kajian pendidikan Islam. Vol 5 no. 2. Desember 2013.

